

**VISUALISASI JAJANAN TRADISIONAL BALI DALAM FOTOGRAFI
KOMERSIAL DENGAN WARNA KUNO**



**SKRIPSI
PENCIPTAAN KARYA SENI FOTOGRAFI**

Krisna Yogi Pratama
NIM 1810903031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2022

**VISUALISASI JAJANAN TRADISIONAL BALI DALAM FOTOGRAFI
KOMERSIAL DENGAN WARNA KUNO**



**SKRIPSI
PENCIPTAAN KARYA SENI FOTOGRAFI**

Untuk Memenuhi Persyaratan Derajat Sarjana
Program Studi Fotografi

Krisna Yogi Pratama

NIM 1810903031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2022

**VISUALISASI JAJANAN TRADISIONAL BALI DALAM FOTOGRAFI
KOMERSIAL DENGAN WARNA KUNO**

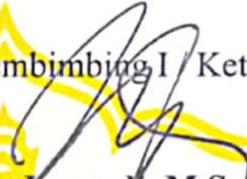
Diajukan oleh:

Krisna Yogi Pratama

NIM 1810903031

Skripsi dan Pameran Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal **29 DEC 2022**

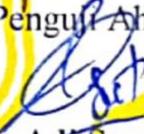
Pembimbing I / Ketua Penguji


Dr. Irwandi, M.Sn.
NIDN. 0027117702

Pembimbing II / Anggota Penguji


Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
NIDN. 0013077608

Cognate / Penguji Ahli


Kurniawan Adi Saputro, S.I.P., M.A., Ph.D.
NIDN. 0011057803

Ketua Jurusan


Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
NIP 19760713/200812 1 004



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Krisna Yogi Pratama
No. Mahasiswa : 1810903031
Jurusan/Minat Utama : Fotografi
Judul Skripsi : Visualisasi Jajanan Tradisional Bali Dalam
Fotografi Komersial Dengan Warna Kuno

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi **Penciptaan Karya Seni** saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka **Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.**

Yogyakarta, 8 April 2022

Yang membuat pernyataan



Krisna Yogi Pratama
1810903031

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang senantiasa mendukung saya dalam berbagai perjuangan untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan sukses.

Terima kasih



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis mampu melaksanakan dan menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Skripsi dengan judul Visualisasi Jajanan Tradisional Bali Dalam Fotografi Komersial Dengan Warna Kuno merupakan mata kuliah wajib sebagai syarat dalam meraih gelar strata-1 Jurusan Fotografi di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak pelaksanaan dan penyusunan Skripsi tidak akan berjalan dengan baik, maka dari itu pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua; I Ketut Budiartawan dan Ni Wayan Suwitri yang telah memberi dukungan dan doa untuk dapat menyelesaikan Skripsi dengan lancar;
2. Dr. Irwandi, M. Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama proses penciptaan Skripsi;
3. Oscar Samaratungga. S.E., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak dukungan, bimbingan, dan masukan selama proses penciptaan Skripsi;
4. Kusrini, S.Sos.,M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;

5. Kurniawan Adi Saputro, S.I.P., M.A., Ph.D., selaku Penguji Ahli yang telah memberikan banyak saran dan bimbingan;
6. Zulisih Maryani, M.A., selaku Dosen Wali yang telah membimbing selama menjalani masa perkuliahan di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
7. Seluruh Dosen Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberi banyak ilmu pengetahuan selama perkuliahan;
8. Seluruh staf Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak membantu selama perkuliahan;
9. Teman-teman angkatan 2018 Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, serta teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah bersedia membantu.

Akhir kata, penulis menyadari selama proses penciptaan dan penyusunan Skripsi ini masih banyak kekurangan. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak yang membaca Skripsi ini.

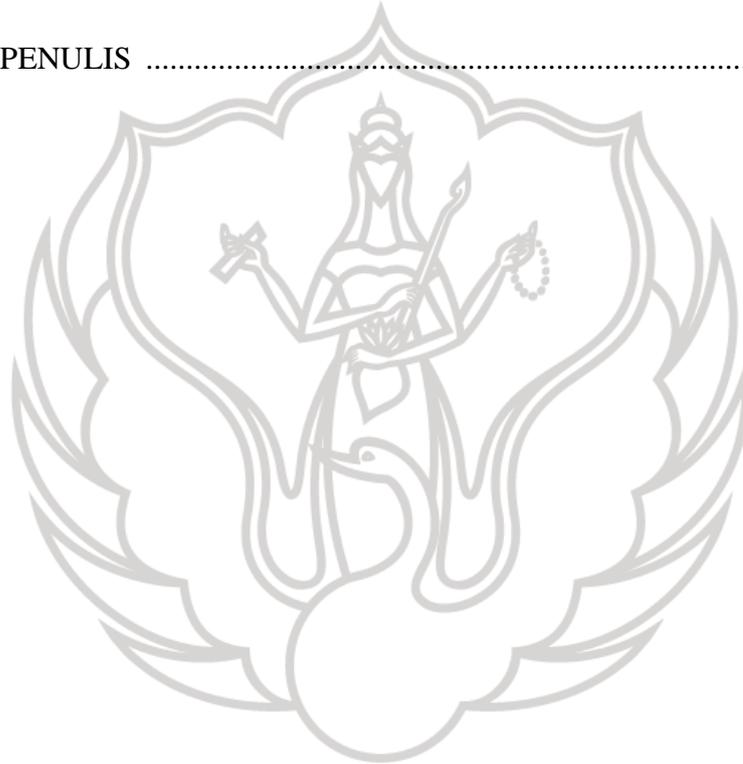
Yogyakarta, 8 April 2022

Krisna Yogi Pratama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR KARYA	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	7
A. Landasan Teori	7
B. Tinjauan Karya	12
BAB III METODE PENCIPTAAN	17
A. Objek Penciptaan	17
B. Metode Penciptaan	29
C. Proses Perwujudan	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Ulasan Karya	54
BAB V PENUTUP	114
A. Simpulan	114
B. Saran-Saran	116
KEPUSTAKAAN	117
LAMPIRAN	120
BIODATA PENULIS	126



DAFTAR KARYA

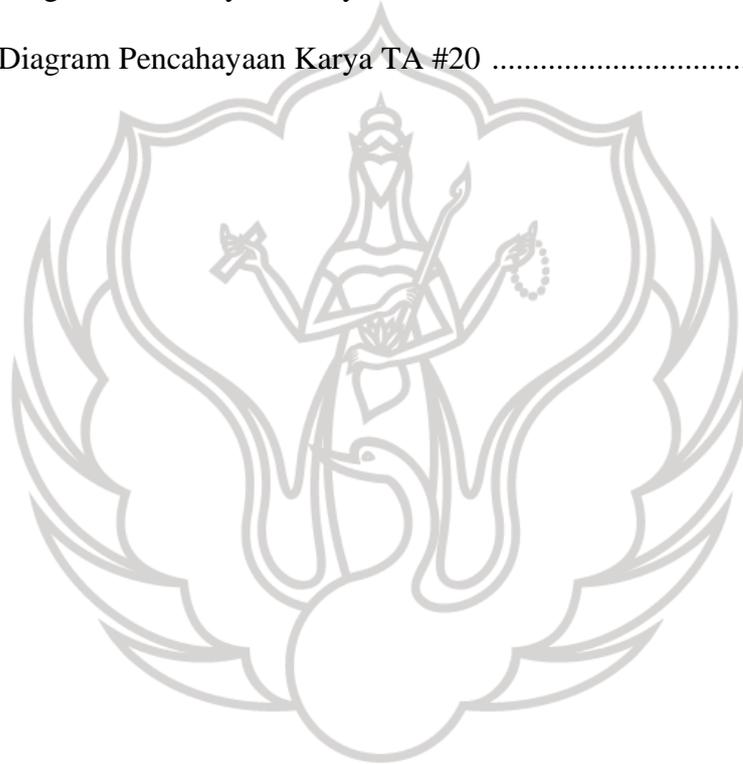
Karya TA #1 “Laklak #1”	55
Karya TA #2 “Laklak #2”	58
Karya TA #3 “Bendu #1”	61
Karya TA #4 “Bendu #2”	64
Karya TA #5 “Jali-jali #1”	67
Karya TA #6 “Jali-jali #2”	70
Karya TA #7 “Begina #1”	73
Karya TA #8 “Begina #2”	76
Karya TA #9 “Uli #1”	79
Karya TA #10 “Uli #2”	82
Karya TA #11 “Gambir #1”	85
Karya TA #12 “Gambir #2”	88
Karya TA #13 “Kaliadrem #1”	91
Karya TA #14 “Kaliadrem #2”	94
Karya TA #15 “Batun Bedil #1”	97
Karya TA #16 “Batun Bedil #2”	100
Karya TA #17 “Sirat #1”	103
Karya TA #18 “Sirat #2”	105
Karya TA #19 “Iwel #1”	108
Karya TA #20 “Iwel #2”	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>La Table Servie</i> karya Joseph Nicephore Niépce	9
Gambar 2 McDonald's <i>Advertising</i> tahun 1975	10
Gambar 3 Anna Pallai; <i>70s Dinner Party</i>	13
Gambar 4 Karya Astrid Febrina Rizal	14
Gambar 5 Karya Alya Diti Aldina	15
Gambar 6 Foto Laklak	19
Gambar 7 Foto Bendu	20
Gambar 8 Foto Jali-jali	21
Gambar 9 Foto Begina	22
Gambar 10 Foto Uli	23
Gambar 11 Foto Gambir	24
Gambar 12 Foto Kaliadrem	25
Gambar 13 Foto Batun Bedil	26
Gambar 14 Foto Sirat	27
Gambar 15 Foto Iwel	28
Gambar 16 Proses Pengamatan Foto Jajanan pada Situs Pinterest	30
Gambar 17 Proses Eksperimentasi Pertama	31
Gambar 18 Proses Eksperimentasi Kedua	33
Gambar 19 Proses Eksperimentasi Ketiga	35
Gambar 20 Rancangan Visual Karya	36
Gambar 21 Rancangan Visual karya TA #1	37

Gambar 22 Proses Edit pada Aplikasi Photoshop	39
Gambar 23 Proses Edit Warna Kuno pada Aplikasi Lightroom	39
Gambar 24 Foto Kamera DSLR Nikon D7100	44
Gambar 25 Foto Kartu Memori	45
Gambar 26 Foto Lensa <i>Fix</i> 35mm	46
Gambar 27 Foto Trigger Yongnuo	47
Gambar 28 Foto Lampu Kilat Eksternal Yongnuo	48
Gambar 29 Foto Laptop Macbook Pro 2011	49
Gambar 30 Adobe Photoshop	50
Gambar 31 Adobe Lightroom	50
Gambar 32 Bagan Rencana Penciptaan Karya	53
Gambar 33 Diagram Pencahayaan Karya TA #1	56
Gambar 34 Diagram Pencahayaan Karya TA #2	59
Gambar 35 Diagram Pencahayaan Karya TA #3	62
Gambar 36 Diagram Pencahayaan Karya TA #4	65
Gambar 37 Diagram Pencahayaan Karya TA #5	68
Gambar 38 Diagram Pencahayaan Karya TA #6	71
Gambar 39 Diagram Pencahayaan Karya TA #7	74
Gambar 40 Diagram Pencahayaan Karya TA #8	77
Gambar 41 Diagram Pencahayaan Karya TA #9	80
Gambar 42 Diagram Pencahayaan Karya TA #10	83
Gambar 43 Diagram Pencahayaan Karya TA #11	86
Gambar 44 Diagram Pencahayaan Karya TA #12	89

Gambar 45 Diagram Pencahayaan Karya TA #13	92
Gambar 46 Diagram Pencahayaan Karya TA #14	95
Gambar 47 Diagram Pencahayaan Karya TA #15	98
Gambar 48 Diagram Pencahayaan Karya TA #16	101
Gambar 49 Diagram Pencahayaan Karya TA #17	104
Gambar 50 Diagram Pencahayaan Karya TA #18	106
Gambar 51 Diagram Pencahayaan Karya TA #19	109
Gambar 52 Diagram Pencahayaan Karya TA #20	112



DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi Proses Pembuatan Karya	120
Dokumentasi Sidang Skripsi	121
Dokumentasi Suasana Pameran	122
Photobook	123
Katalog	124
Poster	125



**Visualisasi Jajanan Tradisional Bali
Dalam Fotografi Komersial Dengan Warna Kuno**

Oleh:

Krisna Yogi Pratama

1810903031

ABSTRAK

Jajanan tradisional Bali adalah salah satu hasil dari kebudayaan kuliner tradisional yang merupakan hal pokok tidak terpisahkan dari sebuah aktivitas masyarakat dan prosesi adat di Bali. Jajanan tradisional Bali tersebut perlu diangkat kembali karena sudah mulai terlupakan oleh generasi muda yaitu dengan cara menampilkannya melalui visual yang lebih menarik bernuansa kuno dalam fotografi makanan. Fotografi makanan menjadi salah satu entitas penting dalam dunia kuliner sebagai aspek pemasaran yang efisien. Olah visual dicapai dengan penataan secara artistik, pencahayaan yang unik, hingga proses edit sehingga menghasilkan karya fotografi yang memiliki nilai artistik dan filosofis. Dengan memanfaatkan visual yang artistik akan mampu meningkatkan citra dari produk jajanan tradisional yang ditampilkan. Selain pencapaian visual yang artistik yang bersifat estetis, maka pencapaian lain yang tidak kalah penting ialah pengenalan jajanan tradisional Bali kepada masyarakat awam sebagai upaya pelestarian kebudayaan lokal melalui karya fotografi.

Kata kunci: warna kuno, jajanan tradisional Bali, fotografi komersial

*Visualization of Balinese Traditional Snacks
In Commercial Photography With Vintage Tone*

By:

Krisna Yogi Pratama

1810903031

ABSTRACT

Traditional Balinese snacks are one of the results of traditional culinary culture which is an inseparable staple of community activities and traditional processions in Bali. These traditional Balinese snacks need to be revived because they have begun to be forgotten by the younger generation, namely by presenting them through more attractive visuals with ancient nuances in food photography. Food photography has become an important entity in the culinary world as an efficient marketing aspect. Visual processing is achieved by artistic arrangement, unique lighting, and editing to produce photographic works that have artistic and philosophical values. By utilizing artistic visuals, it will be able to enhance the image of the traditional snack products displayed. In addition to achieving artistic visuals that are aesthetically pleasing, another important achievement is the introduction of traditional Balinese snacks to the general public as an effort to preserve local culture through photography.

Keywords: *vintage tone, traditional Balinese snacks, commercial photography*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Fotografi makanan pada era saat ini telah menjadi kebutuhan yang mutlak dalam industri kuliner. Produsen makanan, rumah produksi, periklanan, hotel, café, dan lain sebagainya sangat membutuhkan karya fotografi makanan sebagai media pemasaran produk kuliner. Pengertian umum mengenai fotografi makanan ialah menghasilkan karya fotografi makanan yang mampu menarik minat konsumen untuk membeli dan mengkonsumsinya. Menurut Denny Surya Indra (2011: x) “*Food Photography* merupakan salah satu jenis *still-life photography*. Biasanya fotografi makanan digunakan untuk iklan, kemasan, buku menu, dan buku makanan”. Kemampuan teknis dan kreativitas dari seorang fotografer makanan sangat diperlukan agar mampu menghasilkan sebuah karya yang benar-benar memenuhi kriteria visual yang artistik, estetik dan menarik sehingga mampu memancing hasrat terhadap cita rasa makanan yang ditampilkan pada karya fotografinya.

Pandangan orang pada zaman sekarang, mereka lebih memilih untuk mengonsumsi makanan cepat saji (*fast food*) karena makanan tradisional daerah sudah dianggap ketinggalan zaman atau kuno, tanpa mengetahui nilai kebudayaan pada makanan tradisional tersebut, Utomo (2016:1). Produk–produk makanan divisualkan dengan berbagai macam foto yang menarik dan unik dengan tujuan agar

konsumen tertarik untuk membelinya. Penciptaan karya fotografi komersial berikut menampilkan berbagai foto jajanan tradisional Bali yang identik dengan budaya tradisional asli Bali seperti jajanan laklak, jajanan uli, jajanan jali-jali, jajanan begina, jajanan iwel, jajanan gambir, jajanan kaliadrem, jajanan batun bedil, jajanan sirat, hingga jajanan bendu yang sering dijumpai di pasar tradisional Bali. Sepuluh jenis jajanan tradisional Bali tersebut dipilih karena unik, menarik, estetis bila ditampilkan melalui penciptaan karya fotografi komersial.

Jajanan tradisional tersebut termasuk dalam kategori jenis makanan pendamping atau cemilan yang sering ditemukan di pasar hingga perhelatan acara pernikahan ataupun upacara adat. Jenis makanan untuk jajanan ini biasa dipakai sebagai makanan selingan. Pada umumnya makanan ini sebagai penambah kebutuhan gizi sehari-hari selain menu pokok. Menurut Marwati (2000:122), makanan tradisional merupakan makanan pokok dan nonpokok yang menjadi makanan sehari-hari, baik yang berupa makanan selingan atau sajian khusus dan sudah ada secara turun temurun dari zaman nenek moyang. Selain itu, makanan tradisional dapat diartikan sebagai makanan yang dikonsumsi secara turun temurun dari generasi terdahulu yang sudah disesuaikan dengan cita rasa dan selera masyarakat pada suatu tempat (Sastroamidjojo, 1995). Oleh karena itu, makanan tradisional merupakan salah satu unsur budaya yang sangat penting dalam upaya pelestariannya.

Makanan khas atau jajanan tradisional sebagai salah satu aspek kebudayaan kuliner daerah Bali tidak kalah uniknya dengan kuliner daerah lain di Indonesia. Berdasarkan pengalaman pribadi yang terkait dengan kondisi jajanan tradisional

dahulu ketika masih kecil antara tahun 2008 kerap kali jajanan tradisional tersebut ditemukan di berbagai toko kecil hingga lingkup pasar besar dan menjadi konsumsi yang sangat diminati kaula muda dan tua. Waktu berjalan begitu cepat sehingga saat ini terjadi pergeseran generasi serta pengaruh makanan modern yang kian masif mendominasi pasar. Selain itu, jajanan tradisional dahulu selalu digunakan untuk sarana upacara yang dinanti kehadirannya namun untuk saat ini tergantikan dengan jajanan modern yang lebih tahan lama dan praktis dalam penyajiannya. Hal tersebut memengaruhi kepopuleran maupun minat untuk mengkonsumsi jajanan tradisional sehingga banyak generasi muda tidak mengenal jajanan tradisional yang berdampak akan tidak adanya pewaris kebudayaan lokal tersebut. Keragaman jajanan tradisional tersebut masih dapat ditemukan namun hanya di daerah pelosok-pelosok kabupaten di Bali saja.

Kesepuluh jajanan tradisional Bali tersebut divisualkan sesuai dengan konsep penciptaan ke dalam karya Skripsi yang berjudul “Visualisasi Jajanan Tradisional Bali Dalam Fotografi Komersial Dengan Warna Kuno”. Berbagai teknik fotografi dan pertimbangan nilai artistik dieksplorasi lebih dalam sehingga mampu menyajikan jajanan tradisional Bali tersebut dengan warna kuno. Pemilihan produk jajanan tradisional Bali ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai dokumentasi visual hingga pelestarian maupun sarana promosi yang unik, menarik dan berbeda dari pada umumnya sehingga dapat meningkatkan minat generasi muda terhadap jajanan khas Bali. selain itu, karya fotografi komersial ini juga memberi pandangan lain terhadap perkembangan fotografi yang kian modern

dimana semuanya serba bagus, serta menunjukkan sisi estetika warna kuno yang sangat jarang digunakan dalam fotografi makanan saat ini.

Warna kuno dalam rumusan masalah yang digunakan selain mengacu ke wilayah selera konsumen yang tidak lagi berlatar belakang tradisional atau pedesaan, utamanya anak-anak dan generasi muda saat ini yang orientasi selernya lebih tertarik pada penawaran-penawaran jajanan lewat media sosial. Menurut Antara dalam artikel <https://www.antaraneews.com/berita/636571/jajanan-tradisional-kurang-diminati-generasi-muda> ternyata Aspek lain yang membuat jajanan tradisional kurang diminati para generasi saat ini ialah dalam hal pengemasan dan varian rasanya yang terbatas. Jajanan tradisional cenderung dianggap masuk ke dalam makanan berat sehingga banyak anak muda yang enggan untuk mengkonsumsinya. Warna kuno yang dimaksud dalam konsep penciptaan karya adalah menciptakan variasi tampilan yang unik dan memiliki ciri khas tersendiri agar mampu bersaing dengan jajanan era saat ini terhadap jajanan tradisional Bali dalam karya fotografi komersial tanpa mengubah nilai filosofis, tradisi, maupun historis.

Visual yang unik dan menarik dari jajanan tradisional tersebut ditampilkan tidak lepas dari aspek penyajian yang tetap mengedepankan cita rasa asli dan nilai artistiknya. Untuk memenuhi nilai artistiknya tersebut, dalam proses pembuatannya perlu ditunjang oleh kemampuan penataan objek jajanan secara estetis. Dalam proses penciptaan tersebut teknik fotografi makanan diperlukan agar menciptakan komposisi, pencahayaan, sudut pandang, dan karakteristik yang kuat dari jajanan

tradisional tersebut sehingga menghasilkan karya fotografi yang artistik, serta mampu memberi pandangan kelezatan jajanan tradisional.

B. Rumusan Penciptaan

Produk jajanan tradisional Bali sebagai objek penciptaan fotografi belum banyak ditampilkan atau diangkat dalam karya fotografi komersial bernuansa kuno di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang di atas maka rumusan ide penciptaan yang bisa dikemukakan adalah;

1. Bagaimana menampilkan Visualisasi Jajanan Tradisional Bali dalam Fotografi Komersial dengan Warna Kuno.

C. Tujuan dan Manfaat

a) Tujuan

Dalam penciptaan Skripsi ini memiliki tujuan yaitu;

1. Memvisualkan Jajanan Tradisional Bali dalam Fotografi Komersial dengan Warna Kuno.

b) Manfaat

Adapun manfaat yang didapat dari penciptaan dan penulisan Skripsi ialah;

1. Karya fotografi komersial tersebut diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana promosi yang unik, menarik dan berbeda dari pada

umumnya sehingga dapat meningkatkan penjualan jajanan khas Bali secara lebih luas.

2. Hasil penciptaan karya ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk memperluas ide-ide dalam pengembangan fotografi komersial khususnya fotografi makanan.
3. Menambah keberagaman penciptaan karya fotografi dalam lingkup akademik maupun umum dalam jenis fotografi makanan jajanan tradisional Bali, serta membagikan pengetahuan tentang bagaimana memvisualkan produk makanan yang unik melalui karya fotografi.
4. Membuat dokumentasi visual terkait jajanan tradisional Bali serta mengenalkan jajanan tradisional Bali kepada generasi muda sebagai upaya pelestarian kebudayaan yang diwariskan turun-temurun.